

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pengambilan data secara *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2013 – April 2014 rata-rata sebanyak 72 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dengan usia kehamilan lebih dari 12 minggu. Penentuan besar sample dihitung menggunakan rumus (Nursalam, 2008) :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sample

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal (1,96²)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1 - p$ (100 – p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

$$n = \frac{72 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (72 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 65,54 = 66$$

4.2.3 Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sample dengan kriteria sesuai yang dikehendaki peneliti, yaitu memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 12 minggu

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independent

Variabel *Independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi ibu hamil.

4.3.2 Variabel Dependent

Variable *dependent* (tergantung) dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

4.4 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah UPTD Puskesmas Sumbergempol. Waktu yang dipakai untuk penelitian dimulai pada bulan Maret 2014.

4.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4.5.1 Instrumen Status Sosial Ekonomi Ibu Hamil

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi ibu hamil, peneliti menggunakan alat ukur kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 4 buah yang berbentuk *closed ended questions* dengan rincian soal nomor 1 tentang pendidikan terakhir, soal nomor 2 dan 3 tentang pekerjaan, dan soal nomor 4 tentang pendapatan.

4.5.2 Instrumen penelitian kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan

Tingkat kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan dinilai dari buku KIA yang dibawa oleh responden. Pengukurannya menggunakan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan pemeriksaan kehamilan.

4.6 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasioanal Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Status sosial ekonomi ibu hamil	Suatu keadaan yang dimiliki oleh ibu hamil yang dapat dinilai dari tingkat pendidikan ibu hamil, pekerjaan ibu hamil dan pendapatan keluarga ibu hamil.	<p>1. Pendidikan ibu, yaitu jenjang pendidikan formal yang ditempuh ibu :</p> <p>a. Pendidikan dasar : SD, MI, dan SMP / sederajat</p> <p>b. Pendidikan menengah : SMA / sederajat</p> <p>c. Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana,</p>	Kuisisioner	Ordinal	<p>Klasifikasi status sosial ekonomi :</p> <p>1. Status Sosial Ekonomi Tinggi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan tinggi • Bekerja / tidak bekerja • Pendapatan keluarga Tinggi <p>2. Status Sosial Ekonomi Menengah:</p>

			<p>Magister, Doctor</p> <p>2. Pendapatan keluarga ibu hamil yaitu besarnya penghasilan yang dinilai dengan uang yang diperoleh keluarga ibu hamil dalam 1 bulan dengan kriteria menurut UMR kabupaten Tulungagung sebagai berikut :</p> <p>a. Pendapatan rendah: < Rp. 1.107.000,00</p> <p>b. Pendapatan</p>	<p>Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan tinggi / menengah / rendah • Bekerja / Tidak bekerja • Pendapatan keluarga menengah <p>3. Status Sosial Ekonomi Rendah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan rendah • Bekerja / Tidak bekerja • Pendapatan keluarga
--	--	--	---	--------------------	----------------	---

			<p>menengah :</p> <p>Rp. 1.107.000,00 -</p> <p>Rp. 2.214.000,00</p> <p>c. Pendapatan tinggi :</p> <p>> Rp. 2.214.000,00</p> <p>3. Pekerjaan ibu hamil yaitu kegiatan yang dilakukan ibu hamil untuk mendapatkan penghasilan :</p> <p>a. Bekerja (PNS / ABRI / Swasta / Buruh / Pegawai tidak tetap)</p> <p>b. Tidak Bekerja (Ibu rumah tangga)</p>	Kuisisioner	Ordinal	rendah
--	--	--	---	-------------	---------	--------

2.	Kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan	Kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal dan sesuai usia kehamilan.	<p>Jadwal kunjungan ibu hamil meliputi :</p> <p>a. 4 minggu sekali pada saat usia kehamilan 12 -28 minggu.</p> <p>b. 2 minggu sekali pada saat usia kehamilan 28-36 minggu.</p> <p>c. 1 minggu sekali pada saat usia kehamilan >36 minggu.</p> <p>Frekuensi kunjungan :</p> <p>a. Trimester 1, frekuensi</p>	- Buku KIA ibu hamil	Nominal	<p>1. Trimester I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Patuh : Frekuensi kunjungan sebanyak 3 kali. • Tidak patuh : Frekuensi kunjungan kurang dari 3 kali <p>2. Trimester II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Patuh : Frekuensi kunjungan sebanyak 6 kali. • Tidak patuh : Frekuensi kunjungan
----	---	---	---	----------------------	---------	---

			<p>kunjungan sebanyak 3 kali.</p> <p>b. Trimester 2, frekuensi kunjungan sebanyak 6 kali.</p> <p>c. Trimester 3, frekuensi kunjungan sebanyak 12 kali.</p>		<p>kurang dari 6 kali.</p> <p>3. Trimester III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Patuh : Frekuensi kunjungan sebanyak 12 kali. • Tidak patuh : Frekuensi kunjungan kurang dari 12 kali.
--	--	--	--	--	--

4.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu :

1. Membuat proposal penelitian
2. Pengujian proposal
3. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik
4. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian
5. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
6. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak UPTD Puskesmas Sumbergempol.
7. Peneliti mendatangi responden dan menjelaskan maksud kedatangan dan meminta ijin kepada responden (subjek penelitian).
8. Responden menandatangani *informed consent*.
9. Peneliti memberikan kuisioner kepada responden dan memandu responden dalam mengisi kuisioner.
10. Responden mengisi kuisioner yang dibagi oleh peneliti.
11. Peneliti meminjam KIA responden pada saat responden mengisi kuisioner untuk menilai tingkat kepatuhan.
12. Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden.
13. Peneliti mengolah data yang didapat, kemudian menganalisis data
14. Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

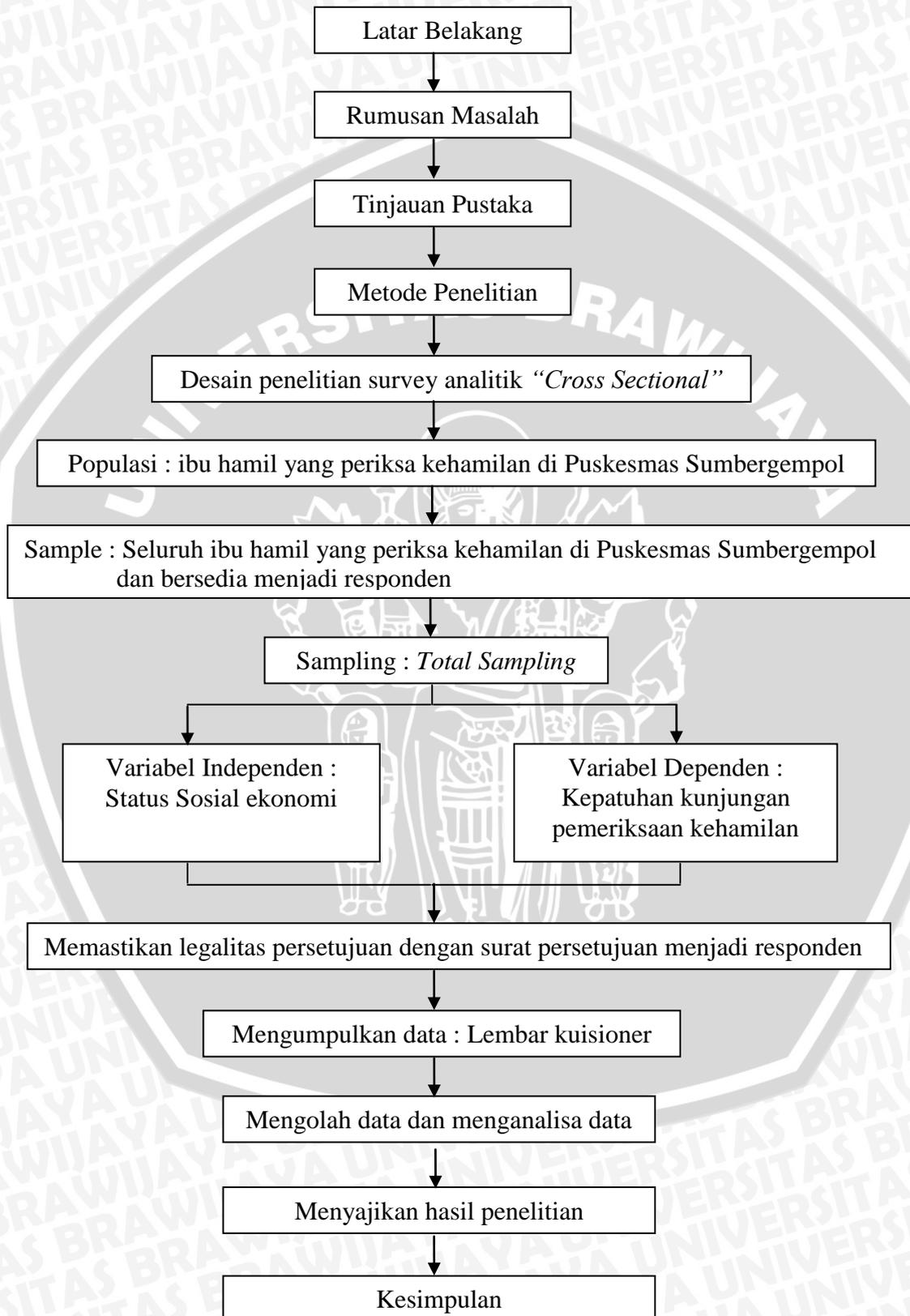
4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner., adapun alur dari pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden.
2. Responden mengisi kuisisioner yang telah dibagikan.
3. Peneliti menilai tingkat kepatuhan kunjungan dengan meminjam buku KIA responden pada saat responden mengisi kuisisioner.
4. Peneliti mengumpulkan lembar kuisisioner tiap-tiap responden kemudian melakukan pemberian kode.
5. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan analisis data.



4.9 Kerangka Kerja Penelitian



4.10 Rencana Pengolahan Data dan Analisa Data

4.10.1 Pengolahan data

Setelah data kuisisioner tentang status sosial ekonomi ibu hamil terkumpul dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*Coding*), dan tabulasi data.

1. *Editing*

Editing diperlukan untuk melihat apakah data yang sudah terkumpul terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami. Kegiatan dalam *editing* ini adalah :

- a. Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuisisioner status sosial ekonomi ibu hamil.
- b. Mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh peneliti dalam angket kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

2. *Coding*

Coding yaitu memberikan tanda / kode pada masing-masing angket kuisisioner untuk mempermudah dalam tabulasi data dan analisis selanjutnya.

3. *Tabulating*

Pengumpulan data dalam bentuk table, mencacah responden untuk dikelompokkan menurut identifikasi status sosial ekonomi ibu hamil dan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

4.10.2 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk table dan grafik. Data status sosial

ekonomi dan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan diolah dan dianalisis secara deskriptif terhadap masing-masing variable dalam bentuk distribusi frekuensi atau persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan dengan pengujian statistik uji *Spearman Rank* dengan bantuan program aplikasi *Software Product and Service Solution* (SPSS) for Windows versi 17.

4.11 Etika Penelitian

Apabila subyek penelitian telah diberi penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, dan yang bersangkutan tetap bersedia menjadi subyek penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun Belmont's Principles dalam penelitian ini, diantaranya:

1. **Respect for person (menghormati manusia)**

Prinsip *respect for person* terdiri dari dua hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila responden bersedia menjadi subyek penelitian maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila

menolak untuk menjadi subyek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden

2. **Beneficence (manfaat)**

Peneliti menjelaskan pada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden diharapkan mengerti tentang pentingnya kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

3. **Justice (keadilan)**

Peneliti memberikan perlakuan, yaitu penjelasan sebelum penelitian, *inform consent*, kontrak waktu, dan perlakuan lain yang sama antara satu responden dengan responden yang lain. Responden diberikan kuesioner yang sama dan perlakuan yang sama selama pengambilan data.

4. **Anonimity (tanpa nama)**

Menjamin hak-hak responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode responden.

5. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan.